



Nasihatul Ilmah<sup>1</sup>  
Aries Tika<sup>2</sup>  
Mardani Esti  
Pambayun<sup>3</sup>  
Filia Prima Artharina<sup>4</sup>

## **NILAI-NILAI PANCASILA DALAM LINGKUNGAN SEKITAR MELALUI PEMBELAJARAN PPKN SISWA KELAS 2 SD NEGERI SAMBIREJO 02**

### **Abstrak**

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang baik dan bertanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila di kelas 2 SD Negeri Sambirejo 02. Melalui metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, ditemukan bahwa pembelajaran yang interaktif dan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas, aturan mayoritas, dan kesetaraan. Implementasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tetapi juga membentuk karakter mereka, sehingga mereka mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya kesadaran pendidik dan peserta didik, dukungan kolaboratif dari berbagai pihak diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar PPKn mampu menunjukkan perilaku yang lebih toleran, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang harmonis.

**Kata kunci:** Implementasi, Nilai-nilai Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan

### **Abstract**

The implementation of Pancasila values in Citizenship Education (PPKn) plays a crucial role in shaping students' good character and responsibility. This study employs a qualitative approach to analyze the implementation of Pancasila values in 2nd grade at SD Negeri Sambirejo 02. Through participatory observation, in-depth interviews, and documentation study, it was found that interactive and contextual learning can enhance understanding and application of Pancasila values such as divinity, humanity, solidarity, majority rule, and equality. This implementation not only increases students' knowledge but also shapes their character, enabling them to become positive change agents in society. Despite challenges such as lack of awareness among educators and students, collaborative support from various parties is needed to improve the quality of character education through PPKn. The research results show that students who learn PPKn are able to demonstrate more tolerant behavior, appreciate differences, and cooperate in creating a harmonious environment.

**Keywords:** Implementation, Pancasila Values, And Citizenship Education

### **PENDAHULUAN**

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Hal ini penting karena PKn berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara, serta membentuk karakter siswa agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Implementasi Pancasila dalam PKn juga strategis karena dapat membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang identitas nasional dan nilai-nilai kebangsaan, yang pada gilirannya akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, pembelajaran

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Pancasajarna Universitas Pgri Semarang

<sup>4</sup>SDN Sambirejo 02

email : ilmahnasihatul@gmail.com<sup>1</sup>, ariestika@upgris.ac.id<sup>2</sup>, mardani.esti@gmail.com<sup>3</sup>, filiaprima@upgris.ac.id<sup>4</sup>

PKn yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan generasi muda yang memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan berkomitmen untuk menjaga keutuhan negara.

Menurut Kurnia (2018) dalam Mardawani et al., (2021), nilai-nilai Pancasila berperan sebagai landasan dan motivasi utama bagi individu dalam menjalankan perbuatan baik, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks kehidupan bernegara. Pancasila juga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 berfungsi sebagai sumber hukum, baik yang formal maupun informal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam proses pendidikan yang bertujuan membentuk karakter bangsa pada peserta didik. Lembaga pendidikan ini mencakup berbagai aspek, yaitu pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Keberhasilan pembelajaran tidak diukur dari nilai harian atau ulangan, melainkan dari seberapa bermakna pengalaman belajar yang dialami siswa. Ketika siswa merasa bahagia, mereka lebih mudah memahami materi, termasuk nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dalam PPKn. Indikator utama pemahaman adalah perubahan positif pada siswa setelah pembelajaran. Jika siswa mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila, itu menandakan pemahaman yang baik. Penerapan nyata nilai-nilai ini lebih efektif daripada sekadar menghafal. Pancasila sebagai kerangka nilai memiliki sifat-sifat positif yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Sifat-sifat ini meliputi ketuhanan, yang menekankan pentingnya menghormati keyakinan terhadap Tuhan dan toleransi antarumat beragama; kemanusiaan, yang mendorong penghargaan terhadap martabat manusia, keadilan, serta kepedulian dan bantuan sesama; solidaritas, yang menumbuhkan persaudaraan, kerja sama, dan gotong royong; sistem aturan mayoritas, yang menegakkan demokrasi dengan keputusan berdasarkan suara mayoritas sambil melindungi hak-hak minoritas; serta kesetaraan, yang menuntut perlakuan adil tanpa diskriminasi dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua warga negara (Saputro, 2023).

Penerapan prinsip-prinsip dasar negara melalui mata pelajaran kewarganegaraan di SDN Sambirejo 02 memegang peranan krusial dalam pembentukan kepribadian murid yang berintegritas dan bertanggung jawab. Proses pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong implementasi nyata nilai-nilai luhur seperti religiusitas, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan dalam keseharian siswa. Dengan mengadopsi metode pengajaran yang interaktif dan kontekstual, para murid tidak sekadar mempelajari teori, namun juga dibimbing untuk mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam tindakan konkret di lingkungan sekitar. Sebagai contoh, anak-anak diajari untuk menghormati keberagaman, berkolaborasi, dan mengambil peran aktif dalam masyarakat, yang kesemuanya merupakan cerminan dari nilai-nilai fundamental bangsa. Dengan demikian, pembelajaran kewarganegaraan yang efektif bukan hanya meningkatkan wawasan siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka agar kelak menjadi warga negara yang berakhhlak mulia dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi (Syaumi & Dewi, 2022).

## METODE

Studi ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggali implementasi nilai-nilai dasar negara dalam lingkup sekitar melalui pembelajaran kewarganegaraan pada murid kelas 2 SDN Sambirejo 02. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial dari perspektif para partisipan (Pasaribu et al., 2022). Proses pengumpulan data melibatkan beberapa teknik, antara lain observasi langsung di ruang kelas, wawancara mendalam dengan pendidik, peserta didik, dan wali murid, serta analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan bahan ajar. Untuk mengolah informasi yang diperoleh, peneliti mengadopsi model analisis interaktif yang terdiri dari tahapan kondensasi data, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sebagai metode validasi data. Pendekatan komprehensif ini memungkinkan pemahaman holistik terhadap penerapan nilai-nilai luhur bangsa dalam konteks pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 2 SDN Sambirejo 02, guru PPKn, dan kepala sekolah. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana partisipan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Patton, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi nilai-nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar

Di SD Negeri Sambirejo 02, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekitar siswa kelas 2 yaitu siswa diberi tugas sederhana untuk mengamati dan melaporkan penerapan nilai-nilai Pancasila di rumah dan lingkungan sekitar mereka. Misalnya, mereka diminta untuk mencatat contoh gotong royong di lingkungan RT, atau bagaimana mereka membantu orang tua di rumah sebagai bentuk penerapan nilai keadilan sosial. Hal ini membantu siswa menghubungkan pembelajaran di kelas dengan realitas kehidupan sehari-hari mereka.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri Sambirejo 02 adalah langkah strategis untuk membentuk karakter siswa yang baik dan bertanggung jawab. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, UUD 1945, serta konsep kewarganegaraan kepada siswa sejak dini. Implementasi nilai-nilai Pancasila oleh guru PPKn di SD Negeri Sambirejo 02 tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan upaya nyata dalam memberikan contoh dan teladan kepada siswa. Guru-guru PPKn berfungsi sebagai agen perubahan dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dan aplikatif, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep dasar seperti ketuhanan, kemanusiaan, solidaritas, aturan mayoritas, dan kesetaraan, tetapi juga diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi PPKn di sekolah ini bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk mengubah perilaku siswa sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat, mencerminkan dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan mereka (Ardhani et al., 2022)

Keberhasilan implementasi nilai-nilai Pancasila di kelas 2 SD Negeri Sambirejo 02 terlihat dari perubahan perilaku siswa. Misalnya, siswa mulai menunjukkan sikap lebih toleran dalam bermain bersama, tidak membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang, dan mulai memahami pentingnya musyawarah dalam menyelesaikan konflik kecil di kelas. Orang tua juga melaporkan bahwa anak-anak mereka mulai menerapkan nilai-nilai Pancasila di rumah, seperti membantu pekerjaan rumah tangga dan menghormati perbedaan pendapat dalam keluarga. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn di kelas 2 telah berhasil menanamkan dasar-dasar nilai Pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Rizal Saputra, Ajat Rukajat, 2021)

### Alasan Pancasila Perlu Diimplementasikan dalam Sistem Pendidikan

Penerapan prinsip-prinsip dasar negara dalam sistem pendidikan, baik melalui kegiatan pembelajaran formal maupun praktik di masyarakat, memiliki signifikansi tinggi karena ideologi nasional bukan hanya berfungsi sebagai landasan konstitusional, tetapi juga sebagai fondasi moral yang membentuk jati diri dan perilaku warga negara. Melalui mata pelajaran kewarganegaraan, para peserta didik tidak hanya diperkenalkan pada konsep-konsep seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial, namun juga dibimbing untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah membentuk generasi muda yang memiliki integritas, kepekaan sosial, dan kesadaran etika yang tinggi, sehingga mereka dapat berperan sebagai katalis perubahan positif dalam lingkungan sosial dan bernegara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis karakter, khususnya melalui pengajaran nilai-nilai luhur bangsa dalam konteks kewarganegaraan, memainkan peran krusial dalam pembentukan kepribadian siswa, termasuk aspek kedisiplinan. Pembelajaran yang berfokus pada etika dan moral bertujuan untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhhlak mulia. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar negara ke dalam kurikulum, diharapkan para siswa dapat menginternalisasi dan mengejawantahkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar mereka tidak hanya memahami secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkan norma-norma dan asas-asas fundamental dalam berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas, sehingga tercipta atmosfer sosial yang harmonis dan berkeadaban.(Mukholifah et al., 2021).

### Penerapan Pancasila Melalui Pembelajaran PKn SD

Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn di kelas 2 SD Negeri Sambirejo 02 memerlukan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan

sosial-emosional siswa. Guru menggunakan metode bercerita dan permainan interaktif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar Pancasila. Misalnya, dalam mengajarkan nilai ketuhanan, siswa diajak untuk berbagi cerita tentang kegiatan ibadah mereka di rumah, menghormati teman yang berbeda agama, dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Untuk nilai kemanusiaan, siswa dilibatkan dalam kegiatan berbagi dan menolong teman yang kesulitan dalam belajar, mengembangkan empati sejak dini (Hapsari et al., 2023)

Implementasi nilai-nilai Pancasila tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam masyarakat sekitarnya. Dalam konteks ini, keluarga dan masyarakat di sekitar siswa memiliki peran aktif dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Keluarga sebagai unit pertama pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan mendemonstrasikan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak mereka, sedangkan masyarakat lebih luas juga berkontribusi dalam memperkuat penerapan nilai-nilai tersebut melalui norma-norma sosial yang ada. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi bagian dari pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membentuk karakter siswa melalui interaksi mereka dengan keluarga dan masyarakat sekitar (Inu & Dewi, 2021).

Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) membawa dampak signifikan pada perkembangan karakter siswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Di SDN Sambirejo 02, program PKn berhasil menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kecintaan pada tanah air. Para siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan hak dan kewajiban mereka sebagai bagian dari masyarakat. Mereka juga lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan gotong royong di lingkungan sekolah. Di SDN Sambirejo 02, penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa kelas 2 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam perubahan perilaku mereka di lingkungan sekitar. Guru-guru menggunakan metode bermain peran dan cerita bergambar untuk mengenalkan konsep-konsep dasar Pancasila. Hasilnya, siswa kelas 2 mulai menunjukkan peningkatan dalam sikap toleransi dan kerja sama. Mereka belajar berbagi mainan dan makanan dengan teman-teman tanpa memandang latar belakang. Dalam kegiatan kelompok, siswa mulai memahami pentingnya musyawarah sederhana untuk mengambil keputusan, seperti saat memilih permainan bersama. Para siswa juga mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan kelas dengan secara sukarela membantu membersihkan ruangan setelah kegiatan belajar. Meski masih dalam tahap awal, perubahan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila mulai tertanam dalam keseharian mereka. Tantangan yang dihadapi adalah memastikan konsistensi perilaku ini di luar lingkungan sekolah, sehingga guru terus berupaya melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila (Wahyono, 2018)

## SIMPULAN

Berdasarkan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri Sambirejo 02, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, toleran, dan berperilaku baik. Melalui pembelajaran yang terintegrasi, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan sosial, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan lingkungan mereka. Keberhasilan ini tercermin dalam perubahan positif dalam perilaku siswa, serta dukungan aktif dari keluarga dan masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, dukungan kolaboratif dari berbagai pihak diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter melalui PPKn demi menciptakan generasi muda yang berbudaya dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Kesimpulan ini sejalan dengan pandangan Raharjo (2019) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk akhlak mulia. Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan jati diri bangsa yang kuat di tengah arus globalisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran PPKn yang lebih efektif, serta memperkuat upaya internalisasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda Indonesia. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar menjadi langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki karakter kuat dan mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang teguh pada jati diri bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Hapsari, L. A., Kusumasari, S., & Brata, W. A. P. Y. (2023). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter dan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Muda untuk Pembangunan Bangsa. *Jurnal Indigenous Knowledge*, 2(4), 269–276. <https://jurnal.uns.ac.id/indigenous/article/download/79830/pdf>
- Inu, A. N. N. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 259–267. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1383>
- Mardawani, Juri, & Santi, D. (2021). Implementasi nilai-nilai pancasila oleh guru PKN dalam upaya membentuk karakter kebangsaan siswa di SMP NEGERI 1 EMPANANGKAPUAS HULU tahun pelajaran 2020/2021. *JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 140–152.
- Mukholifah, S. N., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP*, 7(3), 974–980. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1304>
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. MEDIA EDU PUSTAKA.
- Rizal Saputra, Ajat Rukajat, Y. H. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lingkungan Sehari-Hari. *Wordpress*, 5(2), 395–405. <https://febrianikablog.wordpress.com/2015/11/30/implementasi-nilai-nilai-pancasila-dalam-lingkungan-sehari-hari/>
- Saputro, D. (2023). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pembelajaran PKN di SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *National Conference for Ummah*, 01(01), 319–322.
- Syaumi, I. K., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1957–1963. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2887>
- Wahyono, I. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sdn 1 Sekarsuli the Implementation of Pancasila. *Values in Learning Activities.*, 7(2), 133–139.